

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui dua siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dapat disimpulkan bahwa implementasi model interaksi-edukatif berbasis kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMAN 8 Luwu secara signifikan meningkatkan keterampilan intelektual siswa. Pada siklus pertama, masih ditemukan kendala seperti kurangnya pemahaman siswa terhadap penggunaan AI serta rendahnya kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat. Namun, setelah dilakukan revisi pada siklus kedua, terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada keempat indikator keterampilan intelektual yang diamati meliputi kemampuan berpikir kritis, kerja sama dalam diskusi kelompok, penggunaan AI secara mandiri untuk eksplorasi pengetahuan, serta ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas.

Dengan demikian, strategi pembelajaran yang mengintegrasikan AI terbukti mampu memberikan dampak positif terhadap proses belajar-mengajar, khususnya dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen.

## **B. Saran-Saran**

### **1. Bagi Guru**

Diharapkan para guru, khususnya guru Pendidikan Agama Kristen, dapat mulai menerapkan model interaksi-edukatif yang diintegrasikan dengan teknologi kecerdasan buatan (AI) sebagai strategi pembelajaran. Guru juga perlu memberikan pendampingan awal kepada siswa terkait penggunaan AI agar pemanfaatannya lebih optimal dan tidak menimbulkan ketergantungan semata.

### **2. Bagi Siswa**

Siswa perlu terus dilatih untuk memanfaatkan teknologi secara bijak dalam kegiatan belajar. Mereka juga perlu dibiasakan untuk berpikir kritis dan mampu menyampaikan pendapat secara mandiri dalam forum diskusi.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat menjadi dasar atau referensi bagi penelitian-penelitian lanjutan yang ingin mengeksplorasi lebih dalam tentang penggunaan AI dalam konteks pembelajaran lainnya. Diharapkan penelitian serupa juga dilakukan dalam berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan untuk mengetahui tingkat efektivitasnya secara lebih luas.